ABSTRAK

Norsajiah. 210211020049. Pengembangan *Soft Skill* dan *Hard Skill* Pendidikan Islam Dalam Seni Budaya Islami di Kabupaten Banjar, Tesis, Pembimbing I Dr. M. Ramli, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Asikin Nor M.Ag., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Soft Skill, Hardskill*, Pendidikan Islam, Seni Budaya Islami.

Selama ini, seni seringkali dipandang sebagai ekspresi estetika yang bersifat hiburan semata, bahkan tak jarang dianggap jauh dari nilai-nilai religius. Namun dalam perspektif pendidikan Islam, seni justru memiliki potensi besar sebagai media dakwah, pembentukan karakter, dan pengembangan potensi diri secara menyeluruh..

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (*field research*) dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara,observasi partisipatif, dan dokumentasi, yang bertujuan untuk mengungkap secara mendalam proses pengembangan soft skill dan hard skill pendidikan Islam melalui aktivitas seni budaya Islami yang dilaksanakan oleh tiga lembaga seni di Kabupaten Banjar, yaitu Sanggar Arrumi, Pawadahan Nanang Galuh Intan, dan Sinoman Hadrah Al-Fata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan *soft skill* mencakup pembinaan komunikasi efektif, kerja tim, kepemimpinan, manajemen waktu, kedisiplinan, serta pembentukan karakter dan etika Islami. Sementara pengembangan *hard skill* diwujudkan melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan teknis seperti teater, musik panting, madihin, hadrah, sastra, nasyid, hingga pengelolaan kegiatan budaya Islami. Ketiga lembaga tidak hanya mengasah keterampilan seni, tetapi juga menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam secara integratif, meliputi aspek akidah, akhlak, ibadah, sejarah Islam, spiritualitas, hingga dimensi sosial dan rasionalitas. Dengan kegiatan seni budaya Islami terbukti mampu menjadi media pendidikan Islam dalam mengembangkan kompetensi secara menyeluruh baik dalam keterampilan teknis maupun pembentukan kepribadian yang religius, kreatif, dan cinta terhadap budaya Islam.